



PENGARUH METODE OUTDOOR STUDY TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV SD NEGERI 158501 SIBULUAN

Oleh :

Stela Octavia Pasaribu^{1*}, Monica Theresia², Sabri³, Sartika Ratih Asmara Nasution⁴^{1*2,3,4} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial dan Bahasa

Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email : Stelapasaribu82@gmail.comDOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i2.2112>

Article info:

Submitted: 28/11/24

Accepted: 30/05/25

Published: 30/05/25

Abstract

This research aims to determine the effect of using the outdoor study method on social studies learning outcomes regarding norms and customs in my area, class IV at SD Negeri 158501 Sibuluan. The method used is quantitative experimental research using a one group pretest and posttest design. The subjects in this research were 20 students in class IV B of SD Negeri 158501 Sibuluan. The data collection technique uses a test in the form of 10-item multiple choice questions, 5 questions and 5 questions essay. Manual data analysis techniques include Normality Test, Homogeneity Test, Hypothesis Test . From the results of observations made on the homeroom teacher in class IV B of SD Negeri 158501 Sibuluan through indicators by submitting 23 statement items, an average score of 89.16 was obtained. If the assessment criteria were consulted, the score was in the "Very Good" category. Regarding student learning outcomes after using the outdoor study method, an average score of 75 was given as "good". To see the effect of the outdoor study method on learning outcomes, it can be seen from the calculations carried out to obtain $t_{\text{count}} = 5.91$. When compared with t_{table} at a 95% confidence level or 5% error rate with degrees of freedom (dk) = $N - 1 = 20 - 1 = 19$, t_{table} is 2,093. If the value of $t_{\text{count}} = 5.91$ is compared with $t_{\text{table}} = 2.093$ then it can be seen that t_{count} is greater than t_{table} , namely $5.91 > 2.093$. Thus, it can be concluded that there is an influence of the use of outdoor study methods on the learning outcomes of students in science and science subjects in class IV of SD Negeri 158501 Sibuluan.

Keywords: Outdoor learning methods, learning outcomes.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metodeoutdoor study terhadap hasil belajar pembelajaran IPAS materi norma dan adat istiadat di daerahku kelas IV SD Negeri 158501 Sibuluan. Metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif jenis eksperimen dengan menggunakan desain one group pretest and posttest. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 20 orang siswa kelas IV B SD Negeri 158501 Sibuluan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes yang berupa soal pilihan ganda 10 butir, isian 5 soal dan essay 5 soal. Teknik analisis data secara manual yang meliputi Uji Normalitas, Uji homogenitas, Uji hipotesis. Dari hasil observasi yang telah dilakukan terhadap wali kelas dikelas IV B SD Negeri 158501 Sibuluan melalui indikator dengan mengajukan 23 butir pernyataan diperoleh nilai rata-rata 89,16 jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian maka nilai tersebut berada pada kategori "Sangat Baik". Terkait hasil belajar siswa sesudah menggunakan metode outdoor study diperoleh nilai rata-rata (mean)75 dikategorikan "baik". Untuk melihat pengaruh metode outdoor study terhadap hasil belajar dapat dilihat dari perhitungan yang dilakukan diperoleh $t_{\text{hitung}} = 5,91$. Bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $N - 1 = 20 - 1 = 19$ diperoleh $t_{\text{tabel}}=2,093$. Apabila harga $t_{\text{hitung}} = 5,91$ dibandingkan



dengan $t_{tabel} = 2,093$ maka dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yakni $5,91 > 2,093$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode outdoor study terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 158501 Sibulan.

Kata Kunci: Metode outdoor study, Hasil belajar.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara memajukan dan memfasilitasi kegiatan pendidikannya. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga secara jelas mengatur suasana pembelajaran dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensinya. Selain itu, potensinya berkembang secara optimal ketika siswa merasa nyaman dengan kegiatan belajar mengajar yang ada. Pendidikan mengacu pada keseluruhan situasi yang dialami dalam kehidupan yang dapat mempengaruhi perkembangan individu. Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk melaksanakan proses pembelajaran agar para siswa dapat aktif dan mengembangkan potensinya. Melalui penyelenggaraan pendidikan di Indonesia sendiri, siswa ditawarkan berbagai jenjang pendidikan, antara lain pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama, pendidikan menengah dan pendidikan menengah atas

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Tujuan dari pembelajaran adalah untuk memberikan dukungan kepada siswa dalam memperoleh pengetahuan, menguasai keterampilan, mengembangkan kebiasaan, serta membentuk sikap dan keyakinan. Dengan kata lain, pembelajaran berfungsi untuk memfasilitasi proses belajar siswa secara efektif. Proses pembelajaran berlangsung sepanjang hidup dan dapat terjadi di mana saja serta kapan saja. Meskipun memiliki makna yang mirip dengan pengajaran, pembelajaran memiliki konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar dengan tujuan agar siswa dapat mempelajari dan menguasai materi pelajaran, serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil belajar berkaitan erat dengan kegiatan belajar, karena kegiatan belajar itu sendiri merupakan proses yang mendasari pencapaian hasil tersebut. Hasil belajar terdiri dari segenap ranah psikologis. Hal ini terjadi sebagai dampak dari pengalaman dan proses belajar siswa di dalam kelas. Hasil belajar memainkan peranan penting dalam proses pembelajaran karena memberikan informasi kepada guru mengenai kemajuan siswa. Informasi ini membantu guru dalam merencanakan langkah-langkah selanjutnya untuk mencapai tujuan-tujuan belajar melalui kegiatan belajar mengajar yang berkelanjutan.

Pada kurikulum merdeka mata pelajaran IPAS merupakan mata pelajaran gabungan antara ilmu pengetahuan alam dan sosial. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah bidang ilmu yang mempelajari makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya. Selain itu, IPAS juga mengkaji kehidupan manusia baik sebagai individu maupun dalam konteks sosial sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Pada kamus besar bahasa Indonesia secara umum, ilmu pengetahuan diartikan sebagai gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan bersistem dengan memperhitungkan sebab dan akibat. Pengetahuan ini mencakup baik pengetahuan alam maupun pengetahuan sosial.

Hasil observasi yang dilakukan dengan guru kelas IV B SD Negeri 158501 Sibulan pada hari Jumat 19 Januari 2024, ditemukan permasalahan pada pembelajaran IPAS guru kurang kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran, suasana kelas yang membosankan, rendahnya perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran IPAS di kelas sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah atau tidak mencapai KKM (70). Permasalahan tersebut memerlukan solusi dengan menerapkan metode pembelajaran inovatif dan menarik pada pembelajaran IPAS. Guru perlu memilih metode pembelajaran yang dapat memperbaiki hasil belajar IPAS siswa, metode pembelajaran yang dipilih peneliti adalah metode pembelajaran Outdoor Study.

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Guru sebagai sumber belajar harus bisa memahami karakteristik



peserta didik (Nurbaiti et al., 2022). Menurut (Nasution & Theresia, 2023) hasil belajar adalah perestasi yang didapatkan seseorang siswa setelah melakukan proses belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil belajar dapat dilihat dengan melakukan evaluasi kepada setiap peserta didik. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang telah di pelajari. Selanjutnya menurut (Delina et al., 2023) hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah melalui proses pembelajaran dan kemampuan yang diperoleh baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. hasil belajar adalah belajar merupakan bentuk perubahan –perubahan pada siswa setelah melakukan kegiatan belajar, perubahan tersebut berupa penambahan pengetahuan, kemampuan dan sikap berdasarkan pengalamannya. Meningkatnya hasil belajar merupakan salah satu indikator pencapaian tujuan pendidikan yang mana hal itu tidak terlepas dari motivasi peserta didik maupun kreativitas guru dalam menyajikan materi pelajaran untuk dapat mencapai tujuan pengajaran secara maksimal (Asmara et al., 2022).

Metode Outdoor Study adalah pendekatan yang melibatkan kegiatan pembelajaran di luar kelas, dengan tujuan untuk merangsang kreativitas siswa (Malau, 2023). Menurut (Sriramadhani et al., 2024) mengajar diluar kelas lebih melibatkan peserta didik secara langsung dengan lingkungan sekitar mereka, sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga pendidikan diluar kelas lebih mengacu pada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan para peserta didik dan hasil belajarnya.

Adapun Langkah-langkah penerapan dalam metode Outdoor study menurut (Eli et al., 2020) adalah sebagai berikut:

1. Langkah Persiapan
 - 1) Tentukan tujuan pembelajaran, alat dan metode yang dibutuhkan, dan deskripsi kegiatan
 - 2) Pergi ke titik observasi yang ditentukan.
 - 3) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.
2. Langkah Pelaksanaan
 - 1) investasi dan pengamatan terhadap objek
 - 2) diskusikan tugas dan pengamatan terhadap objek
3. Langkah Tindak lanjut
 - 1) Melaporkan hasil temuan
 - 2) Menyimpulkan hasil temuan
 - 3) Evaluasi pembelajaran

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif jenis penelitian eksperimen menggunakan Desain One group pretest and posttest. Subjek pada penelitian pada kelas IV SD Negeri 158501 Sibuluan tahun ajaran 2023-2024. Dalam penelitian ini populasinya adalah Kelas IV Negeri 158501 Sibuluan dengan kelas 2 ruangan dengan jumlah siswa 46 orang pada penelitian ini hanya menggunakan 1 kelas yaitu kelas IV B dengan jumlah siswa 20 orang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 11 orang perempuan dimana jenis sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah random sampling cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Objek penelitian ini adalah metode Outdoor Study dan hasil belajar IPAS. Waktu penelitian ini dilaksanakan 1 bulan, waktu penelitian ini akan digunakan seefektif dan seefisien mungkin untuk dapat memamfaatkan waktu yang ada untuk mendapatkan hasil yang relevan.

Adapun teknik pengumpulan Data yang digunakan pada penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi Nasution dalam sugiyono (2021:297). Melalui observasi, peneliti mempelajari perilaku serta makna di balik



perilaku tersebut. observasi merupakan pengumpulan data melalui yang dilaksanakan dengan melakukan pengamatan dilapangan. Pengamatan dilakukan dengan mencatat dan menganalisis hal-hal yang terjadi dilapangan dalam rangka pengumpulan data dalam suatu penelitian.

2. Tes

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah instrument berupa tes berbentuk soal dalam penelitian ini adalah tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Tes yang diberikan pada peserta didik yaitu tes tertulis atau objektif dengan jumlah 10 pilihan ganda, 5 Essay , dan 5 uraian. Pretest 20 butir soal dan posttest 20 butir soal dengan jumlah keseluruhan 40 butir soal dengan menggunakan soal yang sama. Penelitian dilakukan dengan memberikan nilai 5 pada siswa yang memberikan jawaban yang benar dan nilai 0 bagi siswa yang menjawab salah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Contoh dokumen yang berbentuk tulisan mencakup catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), biografi, peraturan, dan kebijakan, (Sugiyono 2021:314). Metode dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi, pemberian soal tes/ujian test. Dalam penelitian ini, dokumen-dokumen yang dibutuhkan adalah foto, dan nilai tes kemampuan pemahaman siswa yang diteliti.

Data yang diperoleh dikategorikan dan diklasifikasikan berdasarkan analisis kaitan logisnya, kemudian disajikan secara faktual dalam keseluruhan permasalahan dan kegiatan penelitian ini menggunakan beberapa jenis teknik analisis data yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak. Penelitian ini uji normalitas digunakan dengan olah data manual. Data yang digunakan adalah data hasil belajar atau data pretest dan posttest siswa, dikarenakan peneliti ingin melihat hasil belajar normal atau tidak. Penelitian ini menetapkan taraf signifikansi kesalahan 5% dan taraf signifikansi tingkat kepercayaan 95%.

2. Uji Homogenitas

Pengujian persyaratan kedua melakukan homogenitas varians. Uji homogenitas dimaksud untuk mengetahui apakah varians kedua sampel penelitian homogen atau tidak. Menguji homogenitas data menggunakan uji homogenitas dengan olah data manual.

3. Analisis statistik inferensial

Digunakan untuk mengukur hipotesis ada tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran Outdoor study terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS. Untuk menguji koffesien yang diperoleh maka digunakan uji hipotesis menggunakan rumus uji-t (t-tes).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t = Nilai t

r = Korelasi product

n = Jumlah sampel

r^2 = koefesien determinasi

Jika variabel X dan Y Berpengaruh dapat ditunjukkan bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas



Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini ditetapkan taraf signifikan sebesar 5% atau tingkat kepercayaan 95%. Hasil uji normalitas pretest diperoleh dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Uji Normalitas
Uji Normalitas Pretest Hasil Tes Hasil Belajar Siswa

Nilai	Frekuensi Observasi (O _i)	Batas Kelas	Nilai Z		Z Tabel		Luas Tiap Kelas Interval	F.Yang Diharapkan (E _i)	$\left(\frac{O_i - E_i}{E_i}\right)^2$
			Bawah	Atas	Bawah	Atas			
20-24	3	19,5-24,5	-2,11	-1,74	0,02	0,51	-0,49	-9,79	-16,71
25-29	0	24,5-29,5	-1,74	-1,37	0,04	0,52	-0,48	-9,51	-9,51
30-34	0	29,5-34,5	-1,37	-1,002	0,09	0,53	-0,45	-8,97	-8,97
35-39	0	34,4-39,5	-1,002	-0,63	0,16	0,56	-0,40	-8,09	-8,09
40-44	4	39,5-44,5	-63	-0,25	0,00	0,50	-0,50	-10,00	-19,60
45-49	2	44,5-49,5	-0,25	0,11	0,40	0,66	-0,25	-5,09	-9,88
50-54	5	39,5-54,5	0,11	0,48	0,54	0,71	-0,16	-3,26	-20,93
55-59	3	54,5-59,5	0,48	0,85	0,68	0,75	-0,07	-1,37	-13,92
60-64	1	59,5-64,5	0,85	1,22	0,80	0,79	0,01	0,27	1,97
65-69	1	64,5-69,5	1,22	1,59	0,89	0,81	0,08	1,52	0,18
70-74	1	69,5-74,5	1,59	1,96	0,94	0,83	0,12	2,33	0,76
Jlh	20								-104,71

Tabel di atas menunjukkan bahwa, untuk data pretest diperoleh $X^2_{hitung} = -104,71$. Dari tabel kritik Chi kuadrat diketahui bahwa dengan $db = k - 1 = 20 - 1 = 19$, harga X^2 dalam interval kepercayaan 95% adalah **30,144**. Berarti X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} atau **$-104,71 < 30,144$** maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data berasal dari sampel tidak berdistribusi normal.

Selanjutnya dari hasil uji normalitas postest siswa di kelas IV B SD Negeri 158501 Sibuluan yang diperoleh dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:



Tabel 4.2
Uji Normalitas Posttest Hasil Tes Hasil Belajar Siswa

Nilai	Frekuensi Observasi (O _i)	Batas Kelas	Nilai Z		Z Tabel		Luas Tiap Kelas Interval	Frekuensi Yang Diharapkan (E _i)	$\left(\frac{O_i - E_i}{E_i}\right)^2$
			Bawah	Atas	Bawah	Atas			
60-64	2	59,5-64,5	-3,93	-2,8	0	0,00	0,003	0,05	75,65
65-69	2	64,5-69,5	-2,8	-1,68	0,003	0,05	0,044	0,88	1,43
70-74	3	69,5-74,5	-1,68	-0,56	0,046	0,29	0,241	4,83	0,69
75-79	5	74,5-79,5	-0,56	0,56	0,288	0,71	0,425	8,49	1,43
80-84	4	79,5-84,5	0,56	1,68	0,712	0,95	0,241	4,83	0,14
85-89	3	84,5-89,5	1,68	2,8	0,954	1,00	0,044	0,88	5,12
90-94	1	89,5-94,5	2,8	3,93	0,997	1,00	0,003	0,05	17,95
Jlh									102,42

Tabel di atas menunjukkan bahwa, untuk data posttest diperoleh $X^2_{\text{hitung}} = 102,42$. Dari tabel kritik Chi kuadrat diketahui bahwa dengan $db = k - 1 = 20 - 1 = 19$, harga X^2_{tabel} dalam interval kepercayaan 95% adalah **30,144**. Berarti X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} atau **$102,42 > 30,144$** maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data berasal dari sampel berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah memastikan bahwa data berdistribusi normal, langkah berikutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui keadaan varians setiap kelompok apakah sama atau tidak, apabila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka data bersifat homogen. Hasil uji homogenitas varians pretest siswa yang diperoleh dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji Homogenitas pretest Hasil Tes Hasil Belajar Siswa

Nilai	F	Fk	X _i	F.X _i	X _i - \bar{X}	(X _i - \bar{X}) ²	F(X _i - \bar{X}) ²
20-24	3	3	22	66	-26	676	2028
25-29	0	3	27	0	-21	441	0
30-34	0	3	32	0	-16	256	0
35-39	0	3	37	0	-11	121	0
40-44	4	7	42	168	-6	36	144
45-49	2	9	47	94	-1	1	2
50-54	5	14	52	260	4	16	80
55-59	3	17	57	171	9	81	243
60-64	1	18	62	62	14	196	196
65-69	1	19	67	67	19	361	361
70-74	1	20	72	72	24	576	576
Jlh	20			960			3630

$$S = \sqrt{\frac{\sum f(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{3630}{20-1}}$$



$$S = \sqrt{\frac{3630}{19}}$$

$$S = \sqrt{191,05}$$

$$= 13,82$$

Sedangkan Hasil uji homogenitas varians posttest siswa yang diperoleh dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji Homogenitas posttest Hasil Tes Hasil Belajar Siswa

Nilai	F	Fk	X_i	$F.X_i$	\bar{X}	$(X_i - \bar{X})^2$	$F(X_i - \bar{X})^2$
60-64	2	2	62	124	-15	225	450
65-69	2	4	67	134	-10	100	200
70-74	3	7	72	216	-5	25	75
75-79	5	12	77	385	0	0	0
80-84	4	16	82	328	5	25	100
85-89	3	19	87	261	10	100	300
90-94	1	20	92	92	15	225	225
Jlh	20			1540			1350

$$S = \sqrt{\frac{\sum f(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1350}{20-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1350}{19}}$$

$$S = \sqrt{71,05}$$

$$= 8,42$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat ditentukan nilai dari:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$= \frac{13,82}{8,42}$$

$$= 1,64$$

Diketahui bahwa F_{tabel} dari $DF_1 = k-1 = 2-1 = 1$, $DF_2 = n-k = 20-2 = 18$ sehingga pada taraf signifikan 95% atau tingkat kesalahan 5% adalah 8,29. Maka dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} yaitu ($1,64 < 8,29$). Hal ini berarti bahwa sampel dalam penelitian ini mempunyai varians yang homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini maka dari data yang dikumpulkan dianalisis melalui perhitungan yang dilakukan. Adapun hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode outdoor study terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi norma dan adat istiadat di daerahku kelas IV B SD Negeri 158501 Sibuluan.”

Adapun hasil uji hipotesis yang dilakukan dapat dilihat sebagai berikut:



$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,81\sqrt{20-2}}{\sqrt{1-(0,81)^2}}$$

$$t = \frac{0,81\sqrt{18}}{\sqrt{1-0,6561}}$$

$$t = \frac{0,81\sqrt{18}}{\sqrt{0,34}}$$

$$t = \frac{(0,81)(4,24)}{0,58}$$

$$t = \frac{3,43}{0,58}$$

$$t = 5,91$$

Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh $t_{hitung} = 5,91$. Bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $N - 1 = 20 - 1 = 19$ diperoleh $t_{tabel} = 2,093$. Apabila harga $t_{hitung} = 5,91$ dibandingkan dengan $t_{tabel} = 2,093$ maka dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yakni $5,91 > 2,093$. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang ditegakkan diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya, "terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode outdoor study terhadap hasil belajar pembelajaran IPAS materi norma dan adat istiadat di daerahku kelas IV B SD Negeri 158501 Sibuhan"

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebagaimana diuraikan dan dijelaskan pada bagian terdahulu, penulis menarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut

1. Penggunaan metode Outdoor Study dikelas IV B SD Negeri 158501 Sibuluan diperoleh nilai rata-rata 89,16. Nilai tersebut termasuk dalam kategori "Sangat Baik".
2. Hasil belajar IPAS siswa sebelum (pretest) penggunaan metode Outdoor Study materi norma dan adat istiadat di daerahku siswa kelas IV B SD Negeri 158501 Sibuluan diperoleh nilai rata-rata 46,5 nilai tersebut berada pada kategori "Gagal". Sedangkan hasil belajar IPAS setelah (posttest) penggunaan metode Outdoor Study pada materi norma dan adat istiadat di daerahku siswa kelas IV B SD Negeri 158501 Sibuluan diperoleh nilai rata- rata 75 nilai tersebut berada pada kategori "Baik".
3. Penggunaan metode Outdoor Study berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi norma dan adat istiadat di daerahku dikelas IV B SD Negeri 158501 Sibuluan . Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh $t_{hitung} = 5,91$. Bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $N - 1 = 20 - 1 = 19$ diperoleh $t_{tabel} = 2,093$. Apabila harga $t_{hitung} = 5,91$ dibandingkan dengan $t_{tabel} = 2,093$ maka dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yakni $5,91 > 2,093$. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang ditegakkan diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya, "terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode outdoor study terhadap hasil belajar pembelajaran IPAS materi norma dan adat istiadat di daerahku kelas IV B SD Negeri 158501 Sibuhan".



5. DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, S. R., Penelitian, U., & Sibatang, N. (2022). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA 6 SUBTEMA 1 AKU DAN CITA-CITAKU MENGGUNAKAN MODEL TGT (TEAMS GAMES TOURNAMENT) DI KELAS IVSD NEGERI 100930 SIBATANG KAYU KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA oleh : 2(3), 17–28.
- Delina, S., Nasution, S. R. A., & Nurbaiti, N. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Dan Bangun Ruang Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Kelas V Sd Negeri 100670 Hutaimbau Kabupaten Padang Lawas Utara. Jurnal Jipdas (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar), 3(2), 372–378. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v3i2.1175>
- Eli, W., Evasufi, L., & Fajari, W. (2020). Penerapan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. 3(1), 58–66.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2022. Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Fase A – Fase C Untuk SD/MI/Program Paket A. Jakarta: Badan Standart Kurikulum danAssesmen Pendidikan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Ris Tekhnologi Republik Indonesia
- Malau, T. A. (2023). Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Binjai. 1(2).
- Nasution, N., & Theresia, M. (2023). MATEMATIKA BANGUN DATAR MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DI KELAS IV SDN 100203 SIHUIK. 3(4), 748–759. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v3i4.1601>
- Nurbaiti, N., Batubara, M. R., Tanjung, A., Ilahi, A., & Siregar, K. S. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Quiz Team Subtema Aku Dan Cita-Citaku Dikelas Iv Sd Negeri 200405 Padangsidimpuan. Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar), 2(2), 39–47. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v2i2.316>
- Sugiyono. 2021. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta,Bandung
- Sriramadhani, P., Rufaida, S., Amal, A., & Makassar, U. M. (2024). PENGARUH METODE OUTDOOR STUDY TERHADAP HASIL. 4(1), 684–697.